

BAB IV

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan analisa dan pembahasan pada bab III tentang Pengembangan Obyek Wisata Umbul Sigedang di Kabupaten Klaten Jawa Tengah. Maka dapat disimpulkan bahwa obyek wisata Umbul Sigedang mempunyai mempunyai potensi alam dan airnya yang besar.

Tetapi masih terdapat kekurangan pada obyek wisata Umbul Sigedang ini seperti fasilitas yang masih terbatas dan perlu ditambahkan fasilitas penunjang lain, serta daya tarik wisata yang masih kurang. Sementara itu, Kotler dan Keller (2002: 52) berpendapat bahwa kepuasan adalah tingkat perasaan seseorang setelah membandingkan kinerja atau hasil yang dirasakan dibandingkan dengan harapannya. Oleh karena itu, penambahan fasilitas serta daya tarik wisata perlu sekali diperhatikan agar wisatawan yang datang senang dan lebih merasa puas.

(Novi Irawati, 2019 : 4) [http://ejournal.stipram.net/Vol 13 No 1 \(2019\)](http://ejournal.stipram.net/Vol 13 No 1 (2019))

Selain itu, di obyek wisata Umbul Sigedang juga masih kurang akan promosi, hal ini juga perlu diperhatikan karena promosi merupakan salah satu faktor utama dalam meningkatkan kunjungan. Berdasarkan buku Marketing Management (2008; p.604). Kotler mengartikan promosi sebagai berbagai macam cara yang ditempuh perusahaan dalam rangka menjual produk ke konsumen atau berbagai kegiatan perusahaan untuk mengkomunikasikan dan memperkenalkan produk pada pasar sasaran.

(Joko Triyono, M.Par.; Damiasih; Syawal Sudiro, 2018 :33) <http://ejournal.stipram.net/Volume 12 Nomor 1 Januari 2018>.

B. SARAN

Obyek wisata Umbul Sigedang merupakan salah satu obyek wisata yang mempunyai potensi alam dan airnya yang melimpah, hanya saja dalam hal pengembangan, obyek wisata ini belum maksimal.

Setelah penelitian terhadap obyek wisata Umbul Sigedang dilakukan, maka saran penulis dalam upaya pengembangan obyek wisata ini adalah sebagai berikut :

1. Perlunya perhatian yang khusus terhadap kekurangan fasilitas-fasilitas yang ada di Umbul Sigedang, karena dengan adanya fasilitas yang mendukung diharapkan nantinya dapat meningkatkan minat kunjungan wisatawan.
2. Membangun sarana akomodasi. Akomodasi merupakan merupakan rumah sementara untuk beristirahat apabila wisatawan lelah selama berwisata di daerah yang ia kunjungi, akomodasi bisa berupa *homestay*. Karena untuk *homestay* di obyek wisata ini belum ada.
3. Membuat atraksi wisata. Di Umbul Sigedang ini sama sekali belum ada atraksi wisata, seperti wahana permainan air dan lainnya. Hal ini penting karena atraksi wisata merupakan suatu hal yang mendasar dalam suatu obyek wisata, dengan atraksi wisata yang ada, mampu mendatangkan wisatawan sebanyak-banyaknya, menahan mereka dalam waktu yang cukup lama dan memberi kepuasan kepada wisatawan yang berkunjung.
4. Lebih giat lagi untuk melakukan promosi. Karena promosi di obyek wisata Umbul Sigedang ini masih kurang, promosi kebanyakan hanya dilakukan melalui *event study* desa, dan promosi dari pengunjung yang telah datang ke obyek wisata ini.